

**“PRODUKSI SIARAN AGAMA ISLAM
DI RADIO KOTAPERAK”
YOGYAKARTA**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mempeoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam

disusun oleh :

WINARNI WIBAWATI
03210103

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta ini membahas tentang bagaimana produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak dan menggunakan prosedur apa saja. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang pelaku yang diamati. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini maka penulis bisa mengetahui tentang proses produksi siaran agama Islam yang ada di radio Kota Perak Yogyakarta, mulai dari planning, collecting, vocal recording, writing, mixing, on air and evaluation.



SURAT PERSetujuan SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Winarni Wibawati
NIM : 03210103
Judul Skripsi : PRODUKSI SIARAN AGAMA ISLAM DI RADIO KOTA PERAK
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2008

Pembimbing

Khadzig, M. Hum
NIP.150275210



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/522/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PRODUKSI SIARAN AGAMA ISLAM
DI RADIO KOTAPERAK YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

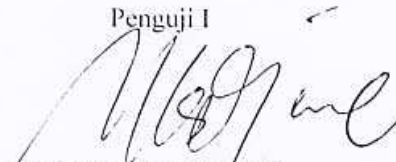
Nama : Winarni Wibawati
NIM : 03210103
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 28 Agustus 2008
Nilai Munaqasyah : B

TIM MUNAQASYAH:

Pembimbing


Khadziq, M. Hum
NIP. 150275210

Penguji I



Drs. Moh. Sahlan, M.Si
NIP. 150260462

Penguji II


Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si
NIP. 150282647

Yogyakarta, 15 September 2008
Uin Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

MOTTO

Hidup adalah perbuatan

Hidup tanpa perbuatan adalah hampa

Perbuatan harus dilandasi dengan perencanaan yang matang

Karena perbuatan tanpa perencanaan berarti merencanakan kegagalan

Akan tetapi kegagalan bukanlah kekalahan dan bukan pula akhir segalanya

Kegagalan hanya proses keberhasilan yang tertunda

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA INI PENYUSUN PERSEMBAHKAN BUAT:

- *Bapak dan ibuku Supono dan Supriyanti yang telah banyak memberikan doa buatku dalam menyelesaikan skripsi ini*
- *Suamiku Dwi Fajar Ariyanto yang selalu mendampingi*
- *Anakku Muhammad Fahri firdaus ...jadilah anak yang berbakti pada orang tua*
- *PT.Radio Kota Perak Yogyakarta*
- *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul, "Produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta" ini dapat penulis selesaikan, sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, penebar rahmat bagi seluruh alam.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa pertolongan Allah SWT, melalui andil berbagai pihak yang telah memberikan alur dan jalan untuk menyelesaikan penulisan, baik bantuan secara moril maupun materi. Dengan itu penulis berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah mengetahui penulisan ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Rektir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh civitas akademika yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan berdiskusi di kampus ini. Ucapan ini juga dihaturkan kepada Dekan beserta jajarannya, Ketua jurusan beserta jajarannya, serta dosen-dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penelitian skripsi ini. Ucapan terima Kasih kepada Bapak Khadiq S.Ag.M.Hum, selaku pembimbing penelitian yang telah banyak memberikan kritik, saran dan koreksi yang sangat berguna bagi kelayakan skripsi ini.

Skripsi ini juga tidak dapat terwujud tanpa doa restu yang penuh kasih sayang dari kedua orang tua penulis, Ibunda Supriyanti tersayang dan Ayahanda

Supono. Kepada Suamiku tercinta Dwi Fajar Ariyanto dan anakku Muhammad Fahri Firdaus, Serta seluruh keluarga penulis yang tidak mampu satu persatu penulis sebutkan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang pernah mengenal, bergaul dan berbagi rasa dengan penulis dimanapun kini berada yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk saling mengenal dan berteman. Akhirnya kritik dan saran dari siapapun menjadi harapan besar bagi penulis untuk kelayakan dan kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 13 Agustus 2008

Winarni Wibawati
NIM:03210103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN NOTA DINASii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN MOTTO.....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN.....v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....viii

BAB I.PENDAHULUAN

 A PENEGASAN JUDUL.....1

 B. LATAR BELAKANG MASALAH.....3

 C. RUMUSAN MASALAH.....5

 D. TUJUAN PENELITIAN.....5

 E. MANFAAT PENELITIAN.....6

 F. KAJIAN PUSTAKA.....6

 G. KERANGKA TEORITIK.....7

 1. Radio Sebagai Media Dakwah.....7

 2. Proses Produksi Siaran Agama Islam.....10

 H. METODE PENELITIAN.....15

 1. Objek Penelitian.....16

 2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data.....16

 a. Metode Observasi.....16

b. Metode Interview.....	16
c. Metode Dokumentasi.....	17
3. Analisis Data.....	17
BAB II: GAMBARAN UMUM RADIO KOTA PERAK YOGYAKARTA...	19
A. Sejarah Perkembangan Berdirinya Radio Kota Perak.....	19
1. Letak Geografis.....	19
2. Sejarah Berdirinya Radio Kota Perak.....	20
B. Asas Dasar dan Tujuan Berdirinya Radio Kota Perak.....	24
C. Struktur Organisasi.....	27
D. Fasilitas.....	30
E. Visi dan Misi Radio Kota Perak.....	31
F. Kegiatan Radio Kota Perak.....	33
1. Kegiatan Dakwah.....	33
2. Proses dan Mekanisme Penyiaran.....	33
BAB III: PROSES PRODUKSI SIARAN AGAMA ISLAM DI RADIO	
KOTA PERAK YOGYAKARTA.....	40
A. PLANNING.....	43
1. Penentuan Jenis-Jenis Penyiaran Agama Islam.....	44
2. Penentuan Sajian Materi Siaran Agama Islam.....	46
3. Penentuan Waktu Penyiaran Agama Islam.....	47
B. COLLECTING.....	47
1. Penentuan Sumber Materi.....	48
2. Menyiapkan Inti Materi.....	48

C. WRITING.....	49
1. Mencermati Menulis Naskah Siaran Agama Islam.....	51
2. Menyiasati naskah Siaran Agama Islam.....	52
3. Menggunakan Gerakan Tangan.....	52
D. VOKAL RECORDING.....	53
E. MIXING.....	56
F. ON AIR.....	58
1. Proses Pelaksanaan Kalam Illahi.....	61
2. Proses Pelaksanaan Dialog Agama Islam.....	64
G. EVALUATION.....	70
1. Melalui Dialog Interaktif.....	70
2. Melalui Surat.....	70
3. Temu Ustadz.....	70
BAB IV: PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran.....	72
c. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah pengertian dan menghindari makna ganda dalam judul skripsi “Produksi Siaran Agama Islam di Radio Kotaperak”, maka penulis terangkan:

1. Produksi

Produksi adalah perbuatan atau hal yang menghasilkan barang-barang. Produksi merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan output dalam bentuk barang maupun jasa¹ Produksi siaran radio adalah hasil kerjasama antara penyiar atau operator, dan kerjasama ini menentukan baik tidaknya suatu produksi siaran.²

2. Siaran Agama Islam

Siaran artinya menyebarluaskan informasi melalui pemancar.³ Siaran radio adalah pemancaran gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara, yang terbentuk melalui micripone, kemudian pemancaran ini diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat

¹ Pua, A. Partanto. M. Dahlan, Al Bahri, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 726

² Onong Uchana Effendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung, Mandar Maju, 1991), hal. 72.

³ Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran* (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama 1994), hal. 18.

penerima (radio), dan signal suara itu diubah kembali menjadi suara didalam audio.⁴ Islam adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman untuk kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. Inti Islam adalah wahyu yang di turunkan kepada Nabi Muhammad saw. Sedangkan agama Islam mempunyai pengertian “kumpulan peraturan Allah dan Rasul-Nya, baik peraturan yang berupa kepercayaan, akhlak, ibadah, Mua’malah, sejarah yang terkandung dalam Al-Qur’an dan sunnah Rasul-Nya yang di perintahkan untuk menyampaikan pada manusia”.⁵ Adapun yang dimaksud siaran agama Islam adalah segala sesuatu yang bentuk, sifat dan tujuannay untuk menyebarluaskan ajaran agama Islam melalui media radio Kota Perak Yogyakarta dengan siaran agamanya.

3. Radio Kotaperak

Radio adalah alat komunikasi yang dipancarkan melalui udara yang mempunyai sifat auditori⁶. Adapun yang dimaksud radio Kotaperak adalah suatu nama dari radio siaran yang menyiarkan beberapa mata siaran yang berkedudukan di Kotamadya Yogyakarta, atau salah satu badan penyiaran milik swasta yang bergabung dalam wadah PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Milik Swasta). Dan berlokasi di wilayah Kotamadya Yogyakarta.

⁴ *Ibid* hal. 16

⁵ Abdul Karim Zaedan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Media Dakwah: Jakarta, 1983), hal. 7

⁶ *Ibid*, hal. 17.

Dari uraian beberapa uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa maksud dari judul skripsi: **Produksi Siaran Agama Islam di Radio Kota Perak Yogyakarta**, adalah penulis bermaksud ingin meneliti tentang bagaimana produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Peran radio dalam pengembangan dakwah Islam sangat diharapkan untuk meminimalisir problem social yang sedang melanda masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan dimana hubungan interpersonal langsung orang ke orang semakin sulit dilakukan, dimana orang-orang telah terkungkung dalam kotak-kotak imajiner yang tidak dapat ditembus oleh ruang dan waktu, dimana orang-orang telah terlalu terkonsentrasi pada dirinya sendiri dan mulai kesulitan berkomunikasi dengan sesamanya.

Radio sebagai salah satu hasil kemajuan teknologi komunikasi, harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Penggunaan radio untuk kepentingan dakwah Islam selama ini menunjukkan bahwa teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penyiaran agama Islam. Dakwah melalui radio mempunyai nilai yang sangat strategis, hal ini disebabkan oleh tiga faktor kekuatan yang dimiliki radio, sifatnya sangat menguntungkan bagi pendengarnya yaitu radio mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak, dan rintangan serta mempunyai daya tarik yang kuat. Disamping itu radio juga memiliki kekuatan yang lebih menguntungkan bagi pendengarnya, siaran yang dapat dinikmati dalam segala

situasi dan kondisi.⁷ Melihat karakter yang dimiliki radio siaran yang disebutkan diatas, tentu tidak berlebihan jika dikatakan bahwa media tersebut cukup efektif dijadikan media dakwah. Namun untuk memastikan efektif tidaknya radio sebagai media dakwah tidak hanya sebatas melihat kelebihan-kelebihannya. Banyak hal yang menjadi factor penentu keberhasilan suatu stasiun radio. Diantaranya adalah memproduksi yang baik suatu siaran. Memproduksi siaran radio, tentu tidak hanya sekedar menghadirkan acara dengan materi atau kemasan baru. Akan tetapi tidak terlepas dari berbagai pertimbangan agar acara tersebut menarik untuk didengarkan, dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Produksi merupakan kawasan kunci dalam aktivitas di radio siaran. Oleh karena itu membutuhkan perencanaan, pencarian materi,, penulisan naskah, perekaman suara, on air dan evaluasi sebagai konsep acara yang akan disuguhkan kepada pendengar. Apalagi memproduksi suatu program atau acara seperti “dialog agama Islam”, dan “kalam illahi” yang disiarkan setiap hari secara live, tentu saja memerlukan perencanaan yang matang agar acara tersebut tetap menarik dan tidak menjenuhkan, sehingga orang tertarik untuk mendengarkan dan tidak berpindah gelombang. Sekarang yang jadi pertanyaan adalah bagaimana memproduksi siaran agama Islam yang baik, berkualitas, efektif dan sesuai kebutuhan pendengar, langkah-langkah apa yang harus dilakukan.

⁷ Onong Uchana Effendy , *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2002), hal:107.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu:

“Bagaimana proses produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta”.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui bagaimana proses produksi siaran agama Islam yang ada di radio Kota Perak Yogyakarta”.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memberi gambaran tentang siaran keagamaan, dan tentang prosedur yang digunakan dalam produksi siarannya.
2. Bagi institusi radio Kota Perak, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dari segi analisa evaluasi pada produksi siaran agama.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai produksi-produksi lain di stasiun radio.

F. KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian ini, peneliti menulis beberapa skripsi yang sudah membahas radio Kotaperak Yogyakarta, yaitu:

Skripsi Ahmad Naufal, yang mengambil tema format acara penyiaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta. Penelitian ini mengkonsentrasikan kajiannya pada format acara yang digunakan di radio Kota Perak dalam melakukan penyiaran agama Islam, serta alasan-alasan yang melatarbelakangi pemilihan format acara tersebut. Peneliti berusaha mendeskripsikan sekaligus menganalisa format acara penyiaran agama Islam dan faktor-faktor yang mendasari pemilihan format tersebut di stasiun radio Kota Perak.

Skripsi Rahayu Bakti Karyawati (2004), yang berjudul siaran dakwah di radio Swadesi Delanggu Klaten, dalam skripsi ini mengungkap tentang perencanaan dan pelaksanaan dakwah Islam di radio Swadesi Delanggu Klaten. Dalam skripsi ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode interview dan menggunakan metode dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Skripsi Jazzanil Husna (2004), yang berjudul peran radio Unisi FM di bidang program siaran agama Islam dalam dakwah, dalam skripsi ini menjelaskan tentang peran radio Unisi FM dalam bidang program siaran dakwah. Dalam skripsi ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program siaran agama Islam radio Unisi meliputi

beberapa proses dan model acaranya di antaranya *talkshow* (dialog interaktif) dan petikan-petikan yang berisi ajaran agama Islam.

Berbeda dengan penelitian yang pernah ada sebelumnya, penelitian dalam skripsi ini lebih terfokus pada produksi siaran agama Islamdo radio Kota Perak Yogyakarta yang menggunakan prosedur siaran berupa *planning, collecting, writing, vocal recording, mixing, on air, evaluation*.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Radio sebagai media dakwah

Secara *etimologis* dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a*,⁸ yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil seruan, permohonan dan permintaan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktifitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Oleh karena itu secara umum dakwah dapat didefinisikan sebagai seruan, nasehat, pesan atau ajakan kepada jalan kebenaran, yakni jalan atau aturan yang ditetapkan Allah SWT.

Adapun tujuan dakwah adalah menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap insan bagi individu maupun masyarakat sehingga ajakan tersebut mampu mendorong suatu persatuan yang sesuai dengan ajaran

⁸ Majma'al-lughah al-arabiyah, 1972, hal 286

tersebut.⁹ Dalam mewujudkan tujuan dakwah, diperlukan sebuah konsep dakwah yang matang yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Setidaknya menentukan unsure-unsur dakwah itu sendiri sebagai konsep dasar pelaksanaan dakwah dapat membantu mewujudkan cita-cita dakwah.

Radio adalah satu sarana atau saluran komunikasi massa yang menggunakan suara (audio) dalam penyampaian pesan. Radio merupakan salah satu media yang memiliki karakteristik media massa: *Publisitas*, disebarluaskan kepada publik atau orang banyak. *Universalitas*, pesannya bersifat umum, sebagai aspek kehidupan, juga menyangkut kepentingan umum. *Periodisitas*, tetap atau berkala, misalnya harian atau mingguan. *Continuitas*, berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara.¹⁰

Radio memiliki karakter yang tidak dimiliki media massa yang lain, yang menjadikannya unggul sebagai media dakwah, sekaligus menjadi alasan untuk didengarkan, yakni cepat, praktis, imajinatif, murah.

- a. Cepat, yaitu siaran radio dengan karakter proses produksi siaran yang pendek, alias tidak serumit televisi dan sepanjang media cetak.
- b. Praktis, karena khalayak yang mendengarkan radio tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dimana saja dan kapan saja.

⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hal.47

¹⁰ Asep Samsul, M.Ramli. *Broadcast Journalism* (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Writer), (Bandung: Nuansa, 2004), hal.19-20

- c. Imajinatif, karena radio hanya berbentuk suara, maka radio paling kuat mengundang imajinasi pendengar, sebab mereka berusaha memvisualkan suara itu didalam benak masing-masing.
- d. Murah, yaitu radio dengan harga yang mampu dijangkau oleh segenap masyarakat.¹¹

Berdasarkan fungsi dan karakter radio, serta alasan khalayak mendengarkan radio yang disebutkan diatas, maka dapat diketahui bahwa berdakwah lewat radio bertujuan untuk menyampaikan dan menyiarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat secara umum. Dan untuk mengatasi problem masyarakat yang tidak mampu diimbangi dengan konsep dakwah yang masih menggunakan cara klasik, seperti menghadiri pengajian, khutbah atau acara keagamaan lainnya.

2. Proses produksi siaran agama Islam di radio

Stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas, yang harus dipersiapkan adalah penyusunan produksi siaran. Produksi yang baik biasanya memiliki karakter yang jelas. Produksi siaran radio adalah perencanaan rangkaian acara dalam waktu sehari. Tiap-tiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan

¹¹ L.Rivers, Willian. W.Jensen. Jay. Peterson. Theodore, Media Massa dan Masyarakat Modern, (Jakarta:Prenada Media, 2004), hal.316.

waktu penyajian acara produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio. Produksi siaran dapat dianalogikan sebagai barang atau pelayanan. Menurut Bittner, program adalah barang yang dibutuhkan orang sehingga pendengar mau mendengarkannya¹² Proses produksi acara untuk radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang agar acara yang disiarkan sukses dan tidak mengecewakan pendengar. Menurut Masduki¹³, membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disajikan kepada pendengar. Setiap materi yang akan disiarkan selalu mengacu pada kebutuhan pendengar, sehingga materi-materi siaran perlu perencanaan matang. Perencanaan merupakan bagian dari manajemen radio dan prosedur operasional standar (POS) produksi siaran radio. Prosedur siaran meliputi:

- a. *Planning*, Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, urasi, biaya produksi dan promosi, serta kru yang akan terlibat (prosedur, presenter, operator, penulis naskah).
- b. *Collecting*, pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon nara sumber (jika acara

¹² *Ibid*,hal 19

¹³ *Ibid*,hal.25.

berbentuk talk show). Sumber materi berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara. Hasilnya materi-materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah dan diproduksi.

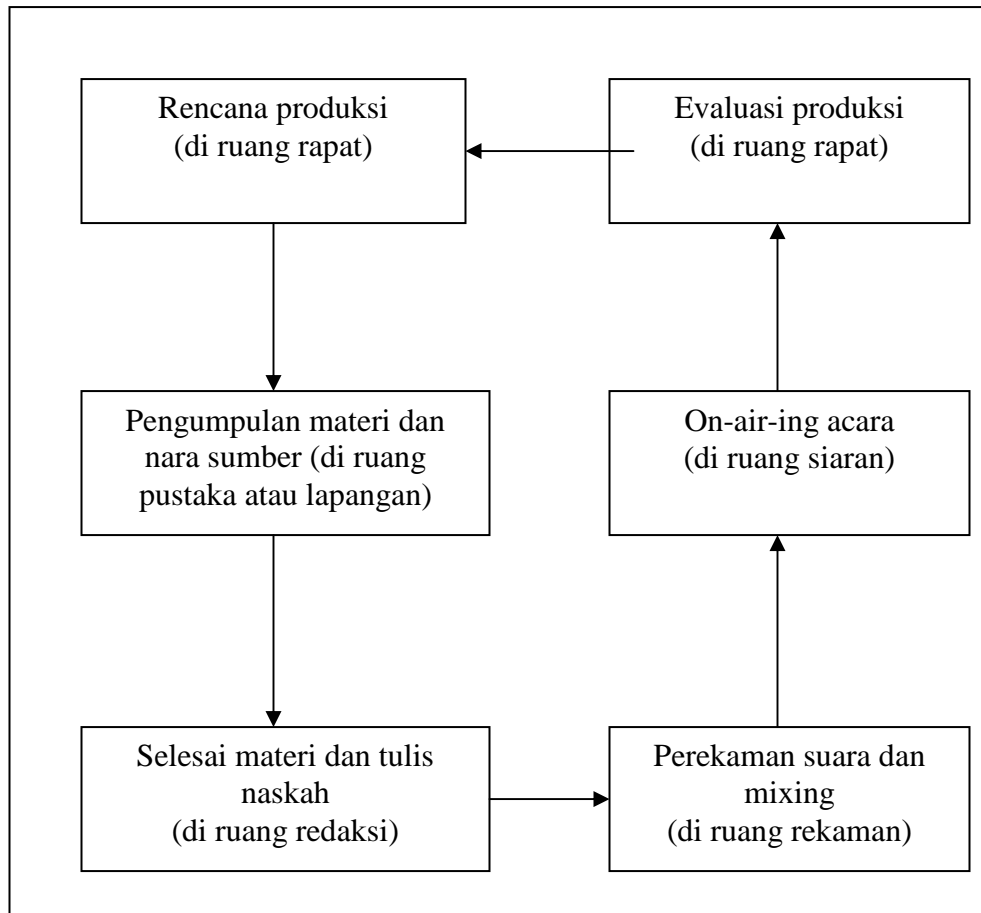
- c. *Writting*, seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.
- d. *Vocal recording*, perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.
- e. *Mixing*, penggabungan materi vocal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.
- f. *On-air*, penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Khusus untuk produksi siaran yang bersifat *live*, tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses ini dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *on-air* oleh penyiar yang bekerja sama dengan operator.¹⁴

¹⁴ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Pustaka Populer, 2004), hal. 45-57

g. *Evaluation*, sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi dan teknis, koordinasi tim, dan sebagainya. Untuk mengetahui apakah tugas-tugas penyiaran agama Islam dilaksanakan oleh para pelaksana, bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan perlulah pemimpin senantiasa melakukan pengendalian atau pengawasan dan evaluasi.

Secara sederhana, prosedur operasional standar produksi siaran radio, dapat dijelaskan dalam skema berikut:

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR



Sumber: Masduki, 2004:47¹⁵

Radio merupakan alat bantu untuk menunjang tercapainya tujuan dakwah. Proses dakwah tanpa adanya media belum bisa mencapai tujuan yang diinginkan, karena pada hakeketnya adalah mempengaruhi, mengajak manusia

¹⁵ *Ibid hal, 47*

untuk mengikuti dan menjalankan perintah Allah SWT agar dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Para juru dakwah harus mampu memanfaatkan salah satu komponen dakwah yaitu media dakwah tersebut. Siaran agama Islam dalam bentuk ceramah adalah siaran yang bertujuan menyebarluaskan ajaran agama Islam dengan cara berpidato, dan dalam teknik pelaksanaannya ada dua cara, yakni dengan cara langsung dan cara tidak langsung. Siaran ceramah yang sifatnya langsung yaitu seorang penceramah datang ke studio kemudian berpidato di depan mikrofon di *collbook* pesan isi ceramahnya kepada para pendengar. Sedangkan yang menyampaikan tidak langsung adalah dengan proses rekaman. Dalam proses rekaman ini seorang da'i dalam menyampaikan materi ceramahnya terlebih dahulu direkam dalam sebuah *cassette* kemudian hasilnya dapat diputar dalam produksi-produksi siaran Islam, mengenai perekamannya dapat dilaksanakan di studio, di rumah da'i atau di tempat lain.

Adapun penyiaran agama Islam yang disajikan dalam bentuk seni adalah siaran yang isinya menyampaikan atau menyebarluaskan ajaran Islam kepada masyarakat khususnya pendengar radio yang disajikan dengan kesenian dalam bentuk seperti sandiwara atau drama, nasyid, qiro'ah dan lain-lain.

Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Inonesia (PRSSNI) telah menetapkan program keagamaan, yaitu:

- 1). Program keagamaan harus disajikan oleh perorangan atau kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab.

- 2). Program keagamaan harus disajikan dengan tanggung jawab, tanpa prasangka, dan tidak mempertentangkan keyakinan antar umat beragama.
- 3). Stasiun radio tidak boleh menyiarkan acara keagamaan yang secara ritual atau peribadatannya tidak diterima oleh umum.
- 4). Program keagamaan tidak boleh menganjurkan perpindahan agama. Program keagamaan harus mempertebal iman yang dianut seseorang (Dewan Kehormatan Kode Etik.¹⁶

H. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam pengumpulan dan menganalisa data, yang dimaksud dengan metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Dengan penelitian ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan.

¹⁶ Dewan Kehormatan Kode Etik (PRSSNI, 2003) , hal 23.

1. Objek Penelitian

Obyek penelitian ialah data yang akan dicari dalam penelitian. Obyek penelitiannya adalah proses produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta..

2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian¹⁷. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki, semisal melalui tulisan teks. Metode observasi digunakan untuk melengkapi dan memperdalam data yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non* partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang di observasi.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch*, (Yogyakarta; Penerbit ANDI, 2001), hal. 136.

b. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁸ Dalam hal ini, pengumpulan data-data lapangan dilakukan dengan teknik wawancara “*semi struktur*” yaitu mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang terstruktur, dilanjutkan dengan mendalami pertanyaan guna mengorek keterangan lebih lanjut.¹⁹ Dengan demikian demikian jawaban yang diperoleh bisa lebih lengkap dan mendalam. Metode wawancara ini mewawancarai Kabag siaran, kabag perencanaan, kabag penyaji materi, manajer.

c..Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan atau mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Tentunya dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu tentang prosedur siaran agama Islam. Dalam hal ini, metode dokumentasi dipergunakan untuk menunjang atau menyempurnakan data *interview* dan observasi.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1990), hal. 193.

¹⁹ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jalarta: Rineka Cipta, 1996), hal.227

²⁰ *Ibid* hal 231

3. Analisis Data

Metode analisa data merupakan faktor penting dan dalam hal ini penulis menggunakan metode diskriptif analitik, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian disusun, disajikan, baru dianalisa untuk mengungkapkan arti data tersebut Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisa data untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan ilmiah.²¹Selain itu penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yakni mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah, kemudian menyimpulkan menjadi kesimpulan-kesimpulan umum.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.2006.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengemukakan dan menguraikan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta melalui beberapa tahap yaitu:

1. Planning, meliputi penentuan jenis-jenis penyiaran agama Islam yaitu semua jenis-jenis siaran yang ada di Kota Perak. Penentuan sajian materi siaran agama Islam yaitu masalah akhlak, masalah aqidah, masalah syariat. Penentuan waktu penyiaran agama Islam yaitu penentuan waktu yang jadwal oleh pimpinan radio Kota Perak.
2. Collecting, ada beberapa tindakan yang dilakukan oleh radio Kota Perak yaitu tentang menentukan sumber materi, menyiapkan inti materi.
3. Writing, dalam menyiapkan naskah ada tekniknya yaitu mencermati menulis naskah siaran, mensiasati naskah siaran, menggunakan gerakan tubuh.
4. Vokal recording yaitu tentang cara perekaman suara presenter yang membaca naskah di ruang rekam.
5. Mixing yaitu penggabungan materi vocal presenter dengan beberapa jenis musik., dan cara mengolah tinggi rendahnya suara, yaitu tentang fade, fade in, fade out, cross fade, segue

6. On air adalah produksi yang dilakukan secara langsung yang meliputi proses kalam illahi dan acara dialog agama Islam

B. Saran-saran

Produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta sudah cukup baik untuk audien yang mendengarkannya. Setelah penulis melakukan penelitian tentang produksi siaran agama Islam di radio Kota Perak Yogyakarta, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis bagi peneliti setelahnya, dengan melihat topik produksi siaran agama Islam yang menarik, maka untuk memperkaya wawasan keilmuan mahasiswa, penulis berharap nantinya akan lebih banyak lagi peneliti yang tertarik pada topik produksi siaran.

C. Penutup

Demikian skripsi ini disusun semoga manfaat bagi semua, dalam upaya pencapaian mutu siaran yang lebih baik. Utamanya kepada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam untuk menambah referensi yang telah ada. Kekurangan milik penulis dan kesempurnaan milik Allah semata. Semoga skripsi ini menjadi kontribusi bagi lembaga penyiaran dalam bidang pemberitaan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Zaedan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Media Dakwah, Jakarta, 1983.
- Amirul Hadi Haryoko, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 1998.
- Asep Syamsul, M.Ramli, *Broadcasts Journalism*, Nuansa, Bandung, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Dewan Kehormatan Kode Etik, *PRSSNI*, 2003.
- L.Rivers, Willian.W.Jensen, Jay.Peterson, Theodore, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Prenada Media, Jakarta 2004
- Masduki, *Radio Siaran dan Demokrasi*, Jendela, Yogyakarta, 2003.
- , *Menjadi Broadcaster Profesional*, Pustaka Populer, 3004.
- Onong Uchana Effendy, *Kamus Komunikasi*, Mandar Maju, Bandung, 1989.
- , *Radio Siaran Teori dan Praktek*, CV Mandar Maju, 1990.
- , *Radio Siaran Teori dan Praktek*, CV Mandar Maju, 1991.
- , *Ilmu, Teori dan Fiksafat Komunikasi*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000.
- , *Dinamika Komunikasi*, PT Remaja Rodaskarya, Bandung, 2002.
- Pius, A.Partanto. M.Dahlan, Al Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 2002.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch*, ANDI, Yogyakarta, 2001.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1974.
- Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penelitian*, Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Winarno Surabhat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1982.